

ABSTRAK

Peran auditor internal dalam sebuah perusahaan semakin penting, yaitu sebagai *consultant* dan *assurance*. Hal ini yang melatarbelakangi pergeseran audit internal menggunakan pendekatan *risk based internal audit*. Pendekatan *risk based internal audit* mendasarkan pada *risk control matrix* dalam mendukung prosedur audit. Pendekatan *risk based internal audit* mengurutkan dari risiko tertinggi sampai terendah dan memprioritaskan audit pada risiko-risiko yang tinggi, sehingga sumber daya audit yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih efisien dan efektif. Manfaat dari pendekatan *risk based internal audit*, diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja auditor internal

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Pertamina (Persero) *Marketing & Trading Regional V* Surabaya. sebagai salah satu unit pemasaran PT. Pertamina (Persero), yang bertugas mengelola penambangan dan distribusi minyak dan bumi di Indonesia, PT, Pertamina (Persero) *Marketing & Trading Regional V* Surabaya melayani penjualan, pemasaran dan distribusi BBM dan Non BBM, khususnya daerah Jawa Timur, Bali, NTB, NTB, dan Balikpapan, dan memiliki saluran distribusi yang panjang, risiko bisnis pada aktivitas pemasaran dan distribusi, ini menarik dijadikan sebagai lingkup dalam penelitian. Sehingga, PT. Pertamina (Persero) sangat tepat jika menggunakan penerapan *Risk-based Internal Audit*.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini diarahkan untuk mencari penjelasan apakah penerapan *Risk-based Internal Audit* dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja auditor internal. Data yang digunakan berasal dari sumber internal, berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan berupa hasil wawancara. Data sekunder mencakup berbagai dokumen audit dan dokumen terkait. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Kinerja Satuan Pengawas Intern telah berjalan secara efektif dan efisien. Meskipun, di triwulan pertama dan kedua, kinerja Satuan Pengawas Intern tidak mencapai target yang telah ditetapkan, Penerapan *Risk based Internal Audit* memberikan manfaat efektivitas dan efisiensi pada kinerja Satuan Pengawas Intern pada triwulan ketiga dan keempat.

Kata Kunci :Konsultan, assurance, risiko, risk based internal audit, efektivitas, efisiensi, kinerja, Satuan Pengawas Intern.